

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kehidupan manusia dari hari ke hari selalu mengalami perubahan, sebagian besar perubahan diakibatkan oleh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin meningkat. Semakin baik kemampuan seseorang dalam beradaptasi, maka seseorang akan dapat bertahan hidup lebih baik.

Memasuki era generasi millennial, generasi yang tumbuh dan berkembang yang tak lepas dari perkembangan teknologi, dimana internet telah menjadi suatu kebutuhan. Tidak ada yang pernah menyadari, bahwa internet dapat menjangkau derajat kebutuhan hidup manusia. Gaya hidup masyarakat, suka tidak suka telah dipengaruhi oleh perkembangan teknologi dan internet. "Peralihan gaya hidup di masyarakat juga berimbas pada perputaran roda-roda ekonomi yang semakin menuju ke arah digitalisasi ekonomi" (Julianto, 2017).

Peneliti sosial sering mengelompokkan generasi yang lahir diantara tahun 1980 an sampai 2000 an sebagai generasi millennial. Jadi bisa dikatakan generasi millennial adalah generasi muda masa kini yang saat ini berusia dikisaran 15 – 34 tahun. Berdasarkan data BAPPENAS jumlah populasi penduduk kategori generasi milenial di Indonesia mencapai 90 juta orang. Yang artinya jumlah itu lebih dari sepertiga jumlah penduduk Indonesia (Buku profil generasi millennial, kemenpppa.co.id).

Generasi milenial sebagai penduduk terbesar, tentunya akan berperan besar pada era bonus demografi ini. Generasi ini yang akan memegang kendali atas roda pembangunan khususnya di bidang perekonomian, generasi millennial diharapkan akan mampu membawa bangsa Indonesia menuju ke arah pembangunan yang lebih maju dan dinamis. Intinya, generasi milenial adalah modal besar untuk mewujudkan kemandirian bangsa dalam segala aspek. Sebagai modal besar pembangunan suatu bangsa, diharapkan generasi milenial memiliki potensi lebih unggul dibandingkan generasi-generasi sebelumnya.

Pada era globalisasi masyarakat dihadapkan pada kebebasan dan persaingan yang penuh tantangan, masyarakat dituntut untuk berubah lebih maju dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Kebebasan yang terjadi saat ini menjadi syarat yang penting untuk mengembangkan diri baik individu, kelompok atau suatu organisasi untuk berinteraksi (Harahap, 2015).

Perkembangan ilmu dan teknologi yang semakin cepat dibutuhkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas. Untuk mencetak SDM yang berkualitas salah satunya adalah dengan melalui pendidikan. Pendidikan merupakan alat untuk memajukan suatu bangsa, melalui pendidikan diharapkan masyarakat dapat mengembangkan bakat dan keterampilan yang mereka miliki secara maksimal, dengan memperoleh pendidikan secara tidak langsung seseorang berusaha mengembangkan dirinya agar memperoleh berbagai pengetahuan.

Setiap tahunnya ribuan mahasiswa berlomba-lomba untuk mendaftar di Perguruan Tinggi (PT) dengan berbagai jurusan yang diminati. Kebebasan yang terjadi saat ini dapat menyebabkan persaingan yang semakin pesat. "Pertumbuhan ekonomi yang semakin maju di segala bidang usaha baik usaha kecil maupun usaha menengah dan berskala besar membutuhkan akuntansi sebagai alat untuk pelaporan keuangan dan digunakan sebagai alat pengambil keputusan suatu perusahaan" (Harahap, 2015).

Jenjang pendidikan menjadi salah satu syarat bagi beberapa perusahaan besar, karena biasanya perusahaan besar menginginkan calon karyawannya berdasarkan jenjang pendidikan yaitu lulusan Diploma atau Sarjana, walaupun ada beberapa perusahaan yang meminta lulusannya adalah Sekolah Menengah Atas (SMA) atau sederajat, tetapi penempatan kerja antara lulusan SMA dengan lulusan Sarjana akan berbeda. Hal ini banyak membuat lulusan Sekolah Menengah Atas bingung dalam memutuskan untuk meneruskan pendidikan di perguruan tinggi.

Tabel 1.1 Jumlah Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Metro

TAHUN	JUMLAH
2015	125 Mahasiswa
2016	145 Mahasiswa
2017	86 Mahasiswa
2018	94 Mahasiswa
2019	81 Mahasiswa

Sumber : BAAK UM METRO, 2019

Berdasarkan tabel di atas yang diperoleh dari catatan akademik dalam lima tahun terakhir jumlah mahasiswa Program Studi (Prodi) Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Metro setiap tahunnya mengalami fluktuasi (turun-naik). Pada tahun 2015 jumlah mahasiswa akuntansi adalah 125 orang, pada tahun 2016 terjadi peningkatan menjadi 145 mahasiswa. Pada tahun 2017 jumlah mahasiswa sangat menurun yaitu 59 mahasiswa, yang kemudian di tahun 2018 mengalami kenaikan dan terjadi penurunan lagi ditahun 2019. Hal ini memperlihatkan bahwa lulusan atau calon mahasiswa yang berminat untuk kuliah di Prodi Akuntansi masih rendah.

Setiap individu memiliki latar belakang yang berbeda-beda, sehingga faktor-faktor mahasiswa dalam pengambilan keputusan memilih Prodi Akuntansi juga berbeda-beda. Mahasiswa tentu akan memilih Akuntansi dengan harapan Prodi yang dipilih akan menunjang proses pendidikan dikemudian hari agar mendapat pekerjaan yang layak.

“Perguruan tinggi harus mampu mengetahui apa yang penting untuk para mahasiswa, memberikan informasi kepada para mahasiswa bahwa apa yang akan mereka berikan berguna untuk mahasiswa, dan memberikan apa yang mereka telah janjikan, karena keputusan yang diambil mahasiswa juga sebagai aset bagi perguruan tinggi serta kunci kelangsungan siklus hidup sebuah Perguruan Tinggi” (Harningsih, 2017).

Mahasiswa yang memilih ke Perguruan Tinggi untuk melanjutkan pendidikannya akan memilih Prodi yang mereka idamkan. Motivasi merupakan pendorong suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar seorang tersebut tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga tercapai hasil dan tujuan tertentu (Ngalim, 2007: 71).

Akuntansi adalah salah satu jurusan yang memiliki peluang pekerjaan yang cukup banyak dan memiliki berbagai macam pilihan karir. Akuntansi merupakan pemegang peranan penting dalam ekonomi dan sosial, karena setiap keputusan yang bersifat keuangan harus berdasarkan informasi akuntansi. Hal ini menjadikan Akuntan menjadi profesi yang sangat dibutuhkan keberadaannya dan peluang kerja di hampir semua bidang maupun perusahaan.

Perkembangan dunia kerja di era milenial mulai banyak yang tergantikan oleh robot. Pembuatan laporan keuangan, sekarang sudah

banyak perusahaan yang menggunakan software untuk menghemat biaya namun tetap akurat hasilnya. Seorang akuntan tidak hanya dapat membuat sekedar laporan keuangan saja, namun harus mengetahui asal angka tersebut berasal.

Seorang Akuntan juga harus mampu menganalisis sebuah laporan keuangan, karena secanggih apapun teknologi tidak akan bisa memutuskan apa tindakan yang baik kedepannya yang akan dilakukan perusahaan, setidaknya seorang Akuntan harus mengerti beberapa Bahasa asing dan Bahasa teknologi. Akuntan harus mengerti menggunakan teknologi di zaman sekarang, agar seorang Akuntan tersebut dapat mengimbangi kemajuan teknologi.

Walaupun teknologi sudah memiliki sistem yang baik dalam menyimpan data yang sangat besar, namun untuk pengolahan data pastinya akan tetap membutuhkan pemikiran, rasional, dan logika manusia dalam melakukan analisisnya, maka dari itu peluang pekerjaan akuntansi di era milineal masih akan tetap dibutuhkan dan tetap banyak memiliki peluang pekerjaan di berbagai perusahaan maupun industri.

Indonesia disebut sebagai ibukota media sosial global tetapi penetrasi informasi paling dalam ke seluruh pelosok negeri masih dikuasai televisi, terutama stasiun *TV Free To Air*. Sekitar 90 persen masyarakat Indonesia mendapatkan informasi dari siaran televisi. Berikutnya dari media digital. Millennial mengandalkan pasokan informasi terutama dari media digital. Hasil riset menunjukkan bahwa 94,4 persen millennial Indonesia telah terkoneksi dengan internet. Internet menjadi kebutuhan utama bagi millennial.

Millennial merupakan *digital native*, hampir semua aktivitas selalu terkait dengan digital dan internet, termasuk ketika mereka mencari lowongan pekerjaan. Website lowongan kerja menjadi rujukan Millennial dalam mencari informasi lowongan kerja. Temuan riset menunjukkan satu dari dua Millennial Indonesia mencari informasi lowongan pekerjaan dari situs lowongan kerja. *Junior Millennial* (usia 20-27 tahun) cenderung lebih banyak tergantung dari situs lowongan kerja dibanding dengan *Senior Millennial* (usia 28-35 tahun). Situs *jobstreet.com* dan *jobsdb.com* menjadi dua situs yang paling banyak menjadi rujukan millennial dalam mencari informasi lowongan kerja, begitu juga dalam hal memilih perguruan dan

Prodi mahasiswa di era milenial akan mencari informasi sebanyak-banyaknya dari media sosial yang mereka miliki.

Peran orang tua masih dominan bagi kehidupan millennial adalah faktor penentuan jurusan, terutama bagi *Junior Millennial*. Bagi *Junior Millennial*, faktor penentuan jurusan yang paling utama adalah rekomendasi orang tua, *brand* jurusan/ universitas favorit, serta biaya (*IDNtimes*: 2019).

Kolter & Fox (1995) mendefinisikan citra sebagai jumlah dan gambaran-gambaran, kesan-kesan dan keyakinan-keyakinan yang dimiliki seseorang terhadap suatu obyek, obyek itu berupa organisasi, berarti seluruh keyakinan, gambaran dan kesan atas organisasi dari seseorang merupakan citra. Citra yang baik dari suatu organisasi merupakan aset, karena citra mempunyai dampak pada persepsi konsumen dari komunikasi dan operasi organisasi berbagai hal.

Terkait kondisi diatas dan melihat kenaikan serta penurunan jumlah mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Metro. Peneliti ingin melakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Muhammadiyah Metro dalam mengambil keputusan memilih Program Studi Akuntansi sebagai tempat melanjutkan pendidikan. Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, maka judul penelitian ini adalah **“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGAMBILAN KEPUTUSAN MAHASISWA DALAM MEMILIH PROGRAM STUDI AKUNTANSI DI ERA MILENIAL”**.

B. Rumusan Masalah

Menurut buku Sugiyono rumusan masalah berbeda dengan masalah. Jika masalah itu merupakan kesenjangan antara yang diharapkan dengan yang terjadi, maka rumusan masalah itu merupakan pertanyaan yang akan dicari jawabannya melalui pengumpulan data. Namun demikian terdapat kaitan yang erat antara masalah dan rumusan masalah karena setiap rumusan masalah didasarkan pada masalah (Nembah F. Manajemen Pemasaran, 2011).

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, maka rumusan masalahnya yaitu:

1. Apakah faktor Motivasi berpengaruh terhadap mahasiswa FEB Universitas Muhammadiyah Metro dalam memilih Program Studi Akuntansi?
2. Apakah faktor Peluang Kerja berpengaruh terhadap mahasiswa FEB Universitas Muhammadiyah Metro dalam memilih Program Studi Akuntansi?
3. Apakah faktor Media Sosial berpengaruh terhadap mahasiswa FEB Universitas Muhammadiyah Metro dalam memilih Program Studi Akuntansi?
4. Apakah Peran Orang Tua berpengaruh terhadap mahasiswa FEB Universitas Muhammadiyah Metro dalam memilih Program Studi Akuntansi?
5. Apakah Citra Perguruan berpengaruh terhadap mahasiswa FEB Universitas Muhammadiyah Metro dalam memilih Program Studi Akuntansi?
6. Apakah variabel Motivasi, Peluang Kerja, Media Sosial, Peran Orang Tua dan Citra Perguruan berpengaruh secara simultan terhadap mahasiswa FEB Universitas Muhammadiyah Metro dalam memilih Program Studi Akuntansi?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah faktor motivasi terhadap berpengaruh pengambilan keputusan mahasiswa FEB dalam memilih Program Studi Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Metro?
2. Untuk mengetahui apakah faktor peluang kerja berpengaruh terhadap pengambilan keputusan mahasiswa FEB dalam memilih Program Studi Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Metro?
3. Untuk mengetahui apakah faktor media sosial berpengaruh terhadap pengambilan keputusan mahasiswa FEB dalam memilih Program Studi Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Metro?
4. Untuk mengetahui apakah faktor peran orang tua berpengaruh terhadap pengambilan keputusan mahasiswa FEB dalam memilih Program Studi Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Metro?

5. Untuk mengetahui apakah faktor citra perguruan berpengaruh terhadap pengambilan keputusan mahasiswa FEB dalam memilih Program Studi Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Metro?
6. Untuk mengetahui apakah variabel motivasi, peluang kerja, media sosial, peran orang tua dan citra perguruan berpengaruh secara simultan terhadap mahasiswa FEB Universitas Muhammadiyah Metro dalam memilih Program Studi Akuntansi?

D. Kegunaan Penelitian

Di dalam penelitian ini, penulis mengharapkan ada manfaat yang dapat diambil baik bagi penulis maupun masyarakat pada umumnya. Adapun manfaat penelitian ini ada dua bentuk, yaitu:

1. Manfaat praktis

- a. Menambah pengetahuan dan sebagai informasi bagi peneliti sendiri agar dapat lebih memahami lagi persepsi mahasiswa akuntansi dalam memilih pekerjaannya.
- b. Sebagai bahan pertimbangan bagi mahasiswa akuntansi dalam mengambil keputusan menjadi seorang Akuntan publik.
- c. Sebagai bahan masukan bagi lembaga pendidikan akuntansi atau fakultas ekonomi dalam upaya meningkatkan kualitas pengajaran agar menghasilkan lulusan sarjana ekonomi akuntansi yang berkualitas.
- d. Sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji masalah yang sama di masa yang akan datang.

2. Manfaat teoritis

- a. Menambah wawasan ilmu pengetahuan terutama mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan mahasiswa dalam memilih Program Studi Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Metro.
- b. Dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian sejenis di masa yang akan datang.
- c. Memberikan kontribusi dalam pengembangan teori.

E. Ruang lingkup penelitian

Adapun ruang lingkup penelitian ini adalah:

1. Objek penelitian adalah:
 - a. Mempengaruhi Pengambilan Keputusan (X)
 - b. Mahasiswa Dalam Memilih Program Studi Akuntansi Di Era Milenial (Y)
2. Subjek penelitian adalah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro
3. Sifat penelitian adalah pengaruh
4. Tempat penelitian adalah Universitas Muhammadiyah Metro
5. Waktu penelitian adalah Januari 2020